

ABSTRACT

Siti Juariah: “The Implementation of Administration Operational Vehicle in Local Government Financial Management and Assets Bandung”

The problem of this research is the administration of local government facility does not orderly well (operational vehicle), it can be seen from bookkeeping, inventory and reporting. Basically, one of the existence of local government is actualize the implementation of administration of local government facility be effective and efficient which later will ensure the administration of local government facility orderly well and in accordance with legislation.

In general, the purpose of this research are to know how the process of the implementation of administration of local government facility. To know the trouble which is faced when the administration of operational vehicles be implemented, then to know how the effort to make less risk when the implementation of operational vehicle in local government financial management and assets of Bandung.

This research uses theory of assets management which is delivered by Doli D. Siregar, it is stated that the administration of local government facility is the process that includes bookkeeping, inventory and reporting of local government facility. So, to raises the administration of local government facility which orderly well, it was did bookkeeping, inventory and reporting which in accordance with the rules.

The methodology of this research is descriptive research with qualitative method. The data which are gained is from the result of the observation and interview to local government financial management and assets Bandung, and from the administrator of distarcip, which uses *purposive sampling*. The, to analyse the data uses miles and haberman model which consist four components, there are data collection, data reduction, data display and conclusion or verification.

Based on the research, it can be found: 1) the process of the implementation of administration of local government facility. 2) the trouble in implementation of administration of local government facility are wrong data information, the vehicle was controlled other parties, the data was exist but the object was nothing, delays in implementation of administration, founded Dikymen which does not complete. 3) the effort to solve the trouble in the implementation of administration of local government facility (operational vehicle) are book keeping, inventory, and reporting local government facility with comprehensive and on time, it must be firmness from the administrator of local government facility. Also, it need socialization continuously administrator of local government facility in every institute and SKPD.

ABSTRAK

Siti juariah: “Pelaksanaan Penatausahaan Kendaraan Operasional di Dinas Pengelolaan Keuangan dan Asset Daerah Kota Bandung”.

Penelitian ini berangkat dari permasalahan penatausahaan kendaraan operasional yang kurang tertib, dilihat dari pelaksanaan pembukuan, inventarisasi dan pelaporan. pada dasarnya, salah satu wujud dari keberhasilan pemerintah daerah yaitu dengan mewujudkan pelaksanaan penatausahaan barang milik daerah yang efektif dan efisien yang nantinya akan menjamin penatausahaan barang milik daerah yang tertib dan tentunya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang ada.

secara umum, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan penatausahaan kendaraan operasional, untuk mengetahui bagaimana hambatan yang dihadapi pada saat pelaksanaan penatausahaan kendaraan operasional, untuk mengetahui bagaimana upaya untuk meminimalisir kendala pada saat pelaksanaan penatausahaan kendaraan operasional di dinas pengelolaan keuangan dan asset daerah kota bandung.

penelitian ini menggunakan teori manajemen aset menurut doli d. siregar. penatausahaan barang milik daerah adalah kegiatan atau proses yang meliputi pembukuan, inventarisasi dan pelaporan barang milik daerah. dengan demikian, untuk mencapai tertib penatausahaan barang milik daerah, maka dilakukanlah pembukuan, inventarisasi, dan pelaporan yang sesuai dengan ketentuan yang ada.

metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. data yang dikumpulkan diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan pihak dinas pengelolaan keuangan dan asset daerah kota bandung, dan Pengawas asset sekaligus Pengurus aset dari DISTARCIP, dengan teknik penentuan informan menggunakan *purposive sampling*. adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model miles dan haberman yang meliputi empat komponen yaitu data collection, data reduction, data display dan conclusion atau verification.

berdasarkan hasil penelitian dapat ditemukan: 1) proses pelaksanaan penatausahaan kendaraan operasional yang kurang tertib. 2) hambatan dalam pelaksanaan penatausahaan barang milik daerah seperti kesalahan informasi data, kendaraan dikuasai pihak lain, data ada namun fisiknya tidak ada, keterlambatan dalam pelaksanaan penatausahaan, ditemukannya dikymen yang kurang lengkap. 3) upaya dalam meminimalisir kendala dalam pelaksanaan penatausahaan kendaraan operasional yaitu dengan cara pencatatan pembukuan, inventarisasi dan pelaporan barang milik daerah dilakukan secara komprehensif dan tepat waktu, harus adanya ketegasan dari pengelola barang milik daerah. perlu diadakan sosialisasi secara berkesinambungan pada setiap pengelola barang milik daerah di masing-masing instansi dan SKPD.